

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **IV. 1. Gambaran umum Kabupaten sleman**

##### **IV.1.1. Letak Geografis**

###### **A. Sejarah Kabupaten Sleman**

Perda no.12 tahun 1998 tertanggal 9 Oktober 1998, menetapkan tanggal 15 (lima belas) Mei tahun 1916 merupakan hari jadi Sleman. Di sini perlu ditegaskan bahwa hari jadi Sleman adalah hari jadi Kabupaten Sleman, bukan hari jadi Pemerintah Kabupaten Dati II Sleman. Penegasan ini diperlukan mengingat keberadaan Kabupaten Sleman jauh sebelum Proklamasi 17 Agustus 1945 sebagai wujud lahirnya negara Indonesia modern, yang memunculkan Pemerintah Kabupaten Dati II Sleman.

Keberadaan hari jadi Kabupaten Sleman memiliki arti penting bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk

memantapkan jati diri, sebagai landasan yang menjiwai gerak langkah ke masa depan. Penetapan hari jadi ini akan melengkapi identitas yang saat ini dimiliki Kabupaten Sleman.

Dalam perhitungan Almanak, hari jadi Kabupaten Sleman jatuh pada hari Senin Kliwon, tanggal 12 (dua belas) Rejeb tahun Je 1846 Wuku Wayang. Atas dasar perhitungan tersebut ditentukan surya sengkala (perhitungan tahun Masehi) Rasa Manunggal Hanggatra Negara yang memiliki arti Rasa = 6, manunggal = 1, Hanggatra = 9, Negara = 1, sehingga terbaca tahun 1916. Sementara menurut perhitungan Jawa (Candra Sengkala) hari jadi Kabupaten Sleman adalah Anggana Catur Salira Tunggal yang berarti Anggana = 6, Catur = 4, Salira = 8, Tunggal = 1, sehingga terbaca tahun 1846. Kepastian keberadaan hari jadi Kabupaten Sleman didasarkan pada Rijksblad no. 11 tertanggal 15 Mei 1916. Penentuan hari jadi Kabupaten Sleman dilakukan melalui penelaahan

berbagai materi dari berbagai sumber informasi dan fakta sejarah.

**Adapun dasar-dasar pertimbangan yang digunakan adalah:**

- a. Usia penamaan yang paling tua Mampu menumbuhkan perasaan bangga dan mempunyai keterkaitan batin yang kuat terhadap masyarakat.
- b. Memiliki ciri khas yang mampu membawa pengaruh nilai budaya.
- c. Bersifat Indonesia sentris, yang dapat semakin menjelaskan peranan ciri keindonesiaan tanpa menyalahgunakan obyektivitas sejarah.
- d. Mempunyai nilai historis yang tinggi, mengandung nilai dan bukti sejarah yang dapat membangun semangat dan rasa kagum atas jasa dan pengorbanan nenek moyang kita.

- e. Merupakan peninggalan budaya Jawa yang murni, tidak terpengaruh oleh budaya kolonial.  
(<http://www.slemankab.go.id/>)

## B. Letak dan luas wilayah

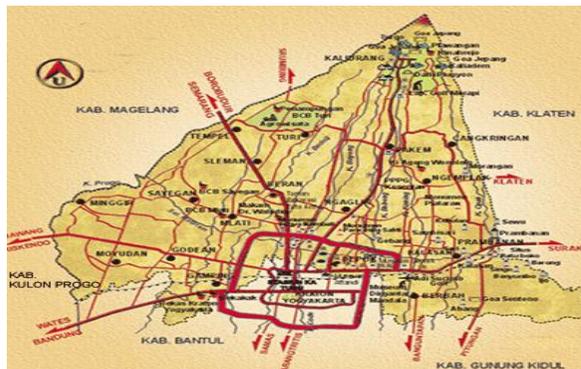
### 1. Letak Wilayah

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara  $110^{\circ} 33' 00''$  dan  $110^{\circ} 13' 00''$  Bujur Timur,  $7^{\circ} 34' 51''$  dan  $7^{\circ} 47' 30''$  Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta.

## 2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km<sup>2</sup> atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km<sup>2</sup>, dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

### Peta Kabupaten Sleman



**Tabel III.1.****Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman**

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (HA)	Jml penduduk	Kepadatan
		Desa	Dusun		Jiwa	Km2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2.	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3.	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4.	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5.	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6.	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7.	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8.	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9.	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10.	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11.	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12.	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13.	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14.	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15.	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701
16.	Depok	3	58	3.555	109.092	3,069
17.	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
	jumlah	86	1.212	57.482	850.176	1,479

#### **IV.1.2. Visi Dan Misi Kabupaten Sleman**

##### **Visi**

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

##### **Misi**

1. Meningkatkan tata kelola yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.

4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional. (<http://www.slemankab.go.id/>)

#### **IV.2.1. Partai PAN**

#### **IV.2.2. Lambang dan Makna**



#### **Partai Amanat Nasional**

- a. Lambang PAN berupa matahari putih dengan 32 pancaran sinar, dengan latar belakang bujur sangkar berwarna biru tua dengan tulisan PAN dan nama partai di bawahnya.

- b. Secara umum, lambang tersebut merupakan simbolisasi bahwa PAN membawa suatu pencerahan baru menuju masa depan yang lebih baik.
- c. Matahari melambangkan sumber cahaya dan sumber kehidupan.
- d. Warna putih merupakan ekspresi dari kebenaran, keadilan dan semangat baru.
- e. Pancaran sinar merupakan refleksi dari kemajemukan.
- f. Bujur sangkar berwarna biru tua merupakan cerminan laut dan langit yang merefleksikan kemerdekaan dan demokrasi.

#### **IV.2.3. Sejarah**

Partai PAN didirikan pada tanggal 23 Agustus tahun 1998, hal ini dimulai pada saat lengsernya presiden Soeharto pada tanggal 28 Mei. Saat itu Amien Rais beserta para mahasiswa berhasil melengserkan presiden Soeharto dari jabatannya, sebenarnya saat itu Amien Rais ingin kembali ke organisasi Muhammadiyah yang saat itu beliau menjabat sebagai ketua umumnya, namun saat itu Amien Rais dianggap telah terlanjur

membawa harapan dari para masyarakat dan mahasiswa tentang perubahan yang akan dialami oleh Indonesia pasca lengsernya presiden Soeharto.

Hal ini yang dianggap membuat Amien Rais bimbang dan kemudian kebimbangannya ini dibawanya pada rapat PP Muhammadiyah pada saat itu. Sebagian orang yang mengikuti rapat tersebut menyarankan agar Amien Rais ikut terjun ke ranah politik sementara yang lainnya berpantap bahwa sebagai cendekiawan tugas Amien Rais dianggap telah selesai dan diharapkan segera kembali ke Muhammadiyah. Saat itu Amien Rais memilih untuk terjun ke dunia politik dan mengikuti partai politik.

Kebimbangan baru kembali menghingapi Amien Rais, beliau bimbang apakah akan mengikuti partai yang sudah ada atau harus membuat partai baru. Berbagai desakan timbul agar Amien Rais membentuk partai baru dimulai dari pihak-pihak Muhammadiyah di daerah seperti Jawa Tengah dan DKI Jakarta, bahkan dari beberapa perkumpulanpun seperti MARA (Majelis

Amanat Rakyat), PPSK (Pusat Pengkajian Strategi Kebijakan), kelompok Tebet Society.

Untuk memastikan langkahnya, Amien Rais banyak menemui tokohs tokoh politik dan tokoh-tokoh partai yang yang mendukung langkahnya agar diharpkan beliau memantapkan niatnya membentuk partai baru. Salah satu orang yang ditemui dan mendukung langkah Amien Rais adalah Yusril Ihza Mahendra. Bahkan saat itu dibeberapa kesempatan Amien Rais mengatakan bahwa beliau akan mendirikan sebuah partai bersama Yusril Ihza Mahendra dan nama partai yang di bangun saat itu adalah Partai Amanat Bangsa (PAB).

Sebenarnya saat itu Amien Rais telah diajak bergabung oleh PPP, saat beliau berkunjung ke rumah Anwar Harjono dengan ditemani oleh Dawam Rahardjo. saat itu juga hadir tokoh-tokoh teras PPP di antaranya Buya Ismail Hasan Meutarum, Aisyah Amini dan Husein Umar. Saat itu mereka menawarkan kepada Amien Rais untuk bergabung dengan PPP. Husein Umar menyatakan bahwa bagaimanapun PPP adalah hasil fusi dari

partai-partai Islam. Karena itu sebagai salah seorang tokoh umat, Amien Rais mempunyai kewajiban untuk menyelamatkan umat dari perpecahan. Sementara itu, Dawam Rahardjo menentang keras usulan ini, bahkan secara tegas mendorong Amien Rais agar segera membuat parpol baru. Beberapa hari setelah pertemuan itu PPP kembali mengadakan pertemuan dengan Amien Rais. seolah tidak ingin melepaskan kesempatan merangkul Amien Rais, PPP mengatakan kepada Amien Rais apabila ingin bergabung dengan mereka maka Amien Rais akan diberikan jabatan yaitu menjadi ketua PPP dalam muktamar PPP.

Beberapa hari setelahnya Amien Rais berkunjung ke tempat amin Azis di kawasan Tebet, Jakarta. Di sana telah menunggu beberapa tokoh seperti Syafi'i Ma'arif, Sutrisno Muchdam, A.M. Fatwa dan Dawam Rahardjo. Mereka mendiskusikan tentang untung ruginya mendirikan partai baru atau konsekuensinya bila bergabung dengan PPP. Kesimpulannya, baik mendirikan partai baru ataupun bergabung dengan PPP sama-sama memiliki keunggulan dan kelemahannya.

Pada tanggal 5 Agustus 1998, Amien Rais menghadiri pertemuan yang dilaksanakan Wisma Tempo di Sirnagalih, Jawa Barat. Pertemuan ini dihadiri oleh tiga kelompok, yaitu pertama, kelompok PPSK yang diwakili oleh Mochtar Mas'ud, Rizal Panggabean, Chairil Anwar dan Machfud. Kedua, kelompok Tebet yang diwakili oleh Amin Azis, Dawam Rahardjo, A.M. Fatwa, Abdillah Thoha dan A.M. Lutfi. Ketiga, kelompok MARA, diwakili oleh Gunawan Mohammad, Albert Hasibuan, Zumrotin, Nursyahbani Katjasungkana dan Ismed Hadad.

Ada dua agenda besar yang harus dirumuskan dalam pertemuan itu. Pertama, menyusun platform partai. Kedua, menyepakati formatur yang akan ditugasi untuk menyusun kepengurusan. Melalui voting, nama partai kemudian disepakati dengan nama Partai Amanat Nasional (disingkat PAN). ketua Formatur ditetapkan Amien Rais, dengan delapan anggota yaitu Gunawan Mohammad, Zumroti Abdillah Thoha, A.M. lutfi, A.M. Fatwa, Ismed Hadad, Albert Hasibuan dan Rizal Panggabean.

Akhirnya dalam rapat pleno PP Muhammadiyah pada tanggal 22 Agustus 1998 di Gedung Dakwah Muhammadiyah Jakarta. Amien Rais mohon izin untuk mendirikan dan memimpin partai politik yang diberi nama PAN dan akan didklarasikan pada tanggal 23 Agustus 1998. semula deklarasi akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1998, namun karena ada faktor teknis deklarasi tersebut baru bisa dilakukan pada tanggal 23 Agustus 1998. Deklarasi PAN dilaksanakan pada hari Ahad/Minggu di Istora Senayan yang dihadiri oleh puluhan ribu massa.

Maka secara resmi berdirilah Partai Amanat Nasional (PAN) dengan ketua umum Amien Rais didampingi oleh A.M. Fatwa, A.M. Lutfi, Muhammadi, Amin Azis, Abdillah Thoha, Dawam Rahardjo, Toeti Herati, Sindhunata sebagai unsur ketua, sedangkan sekretaris jenderal adalah Faisal Basri didampingi Patrialis Akbar, M.Najib, Afni Ahmad, Hakam Naja, al-Hilal Hamdi dan Hasballah M. Saad sebagai wakil sekjen.

(<http://www.landasanteori.com>)

#### **IV.2.4. Visi dan Misi**

Visi partai PAN

Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan yang mewujudkan masyarakat mandiri yang adil dan makmur, dengan pemerintahan yang baik dan bersih, didalam sosial indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridoi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Misi Partai PAN

1. memenagkan PAN dalam setiap pemilu
2. Mewujudkan kader yang berkesadaran spiritual, sosial dan politik yang tinggi, cerdas, ikhlas, pluralis, tangguh, profesional, mandiri, progresif, inovatif, konsisten.
3. Mendukung PAN yang dekat dan membela kepentingan rakyat
4. Membangun orgnisasi PAN yang modern berdasarkan sosial, managemen dan budaya organisasi yang kuat dan mengakar.

5. Mewujudkan masyarakat indonesia yang baru yang demokratis, berkeadilan sosial, makmur, damai, cerdas, mandiri dan partisipatif.

#### **IV.2.5. Aktifitas dan Program Kerja PAN**

Seperti partai-partai politik lainnya di indonesia, tujuan utama dari partai PAN adalah masuk kedalam dunia politik dengan mengikuti pemilihan umum dan mencalonkan anggotanya untuk pemilihan presiden agar program kerja di lakukan dari awal berdirinya partai PAN agar dapat memenangkan pemilihan umum dengan memanfaatkan basis Muhammadiyah yang telah ada sejak pertama kali dibentuknya partai PAN ini. Adapun program kerja dari Partai PAN ini sejak pertama kali didirikanya yaitu sebagai berikut:

##### **I. Program kerja pusat pemenangan pemilu**

###### **A. Program unggulan**

- a. Seleksi dan pembinaan caleg, legislatif dan eksekutif.

- b. Merumuskan strategi pemenangan pemilu dan sosialisasinya ke DPD dan DPC.
- c. Sinergitas program antar badan perlu ditingkatkan.
- d. Nilai perjuangan kader partai dikonsolidasikan dan ditingkatkan.
- e. Perlu persiapan dan perencanaan dana partai agar memudahkan kerja badan- badan DPP PAN.

## II. Program kerja pusat dan perkaderan

### B. Program unggulan

- 1. Latihan kader amanat madya
- 2. Coshing instruktur tingkat nasional

## III. Program kerja pusat sistem informasi strategis

### C. Program unggulan

- 1. Mengelola pelaksanaan aktivitas dan program PUSIS
- 2. Mendukung kebutuhan informasi internal
- 3. Mengembangkan dan melaksanakan program humas guna meningkatkan citra partai.

4. Mengkoordinir sistem pengamanan partai
5. Mengkoordinir kegiatan advokasi
6. Bertanggung jawab atas program PUSIS
7. Mengembangkan kekuatan satuan “SIMPATIK

#### **IV.3.1. Partai PAN kabupaten sleman**

Partai PAN kabupaten sleman sendiri terletak di JL. Magelang, Km. 10, Sendangadi, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Partai PAN cabang sleman sendiri saat ini dipimpin oleh Sadar Narima, beliau sendiri menjadi pimpinan DPD partai PAN sleman sejak 2015 sampai 2020 nanti, beliau juga menjadi sosok penting dibalik kemenangan Sri Purnomo dalam pilkada sleman tahun 2015 dimana beliau menjadi ketua tim sukses Partai PAN.

#### **IV.3.1. Susunan Pengurus DPD PAN Kabupaten Sleman**

a. Majelis Penasehat Partai Dearah (MPPD)		
Ketua	:	Sri Purnomo
Wakil Ketua	:	Marthia
Adelheida		
Sekretaris	:	Abdul Kadir
		Kustini Sri Purnomo
		Rohman Agus Sukamta

Madiyono  
Dimiyati  
Wahyono  
Hartono  
Sugeng triyono  
Martono

b. Dewan Pimpinan Daerah (DPD)

Ketua : Sadar  
Narima  
Wakil Ketua : Sandro  
Andriawan

Subagyo Harjuni  
Untung Wahyono  
Dodik Ariyanto  
Huril Hanifah  
Nurhidayati  
Noor Sasongko  
Ikhsan Abdul Karim  
Sekarmaji  
Krisnawati  
Sutrisno  
Ida Suryanti  
Anang Sanjaya  
Sarjimin Umang Wiroguno  
Respati Agung Sasangka  
R. Inoki Asmi Purnomo  
Triyono  
Raudi Akmal  
Suwarsono

Sekretaris : Arif Kurniawan  
Wakil Sekretaris : Muhammad Restu  
Hitmawan

Iman Sumarlan  
Rumit Anggono  
Arif Hartanto  
Febriana Mustikaningrum

Ridwan Trinugroho  
Ama hermawan  
Susi Listyawati  
Arnita Rachmawati  
Irdhon Hidayah  
Dullah Sayuti  
Jazim Hamidi  
Selo Widodo  
Wahyono  
Ayu Rahmadhani  
Purwo Haryanto  
Zuam Suiba  
Purnomo Widodo  
Wahdan Arifudin

Bendahara  
Wakil Bendahara  
Astuti

: Aris Suranto  
: Andri Yuni

Arif Nurman Hakim  
Rr Afiati Fatimah  
Joni Praptomo  
Hernita Syifa Damayanti  
Azkia Nastiti  
Sugeng Raharjo  
Sri Rahayu  
Siti Ika Fadriya  
Ngadimin  
Eka Anisa